



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BUMDES USAHA KERUPUK SAGU DI DESA PULAU BANJAR KARI

Amirul Mukmin

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : amirulmukmin320@gmail.com

ABSTRAK

Pembentukan BUMDes merupakan cara untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Desa Pulau banjar kari memiliki 2 usaha bumdes yang pertama ialah Pamsimas (Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat) yang kedua ialah usaha kerupuk sagu. Kenyataannya banyak desa yang gagal menjalankan BUMDes dikarenakan kurang siapnya desa dan potensi yang minim dari desa. Tujuan penelitian usaha kerupuk sagu ini mengetahui kondisi dan tata kelola BUMDes di desa Pulau Banjar Kari yang belum lama terbentuk. Selain itu desa Pulau Banjar Kari adalah salah satu desa di Kabupaten Kuantan Singingi, Kecamatan Kuantan Tengah Provinsi Riau. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan BUMDes di beberapa daerah seperti jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes dan partisipasi masyarakat yang rendah karena masih rendahnya pengetahuan mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, analisis data triangulasi dan penarikan kesimpulan berdasarkan teori yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini yaitu: penyusunan konsep baru rancang bangun sistem informasi pengelolaan bumdes usaha kerupuk sagu di Desa Pulau Banjar Kari.

Kata Kunci : BUMDes, Pulau Banjar Kari, Kerupuk Sagu

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Desa Pulau banjar kari memiliki 2 bumdes yaitu Pamsimas dan kerupuk sagu. Pengelolaan penjualan pemasaran dari kerupuk sagu ini merupakan bagian terpenting dalam manajemen lembaga ini, akan tetapi dalam pelaksanaannya selama ini masih kurang efektif dan efisien karena dilaksanakan secara manual. Hal ini menimbulkan beban pekerjaan apabila data yang diolah semakin bertambah



banyak dan berdampak kurangnya efektifitas dan efisiensi kinerja lembaga tersebut. Selain itu media penyimpanan data masih disimpan dalam bentuk arsip arsip yang jumlahnya sangat banyak dan disimpan di lemari. Oleh sebab itu, akibat dari sistem yang tidak terkoordinasi dengan baik maka akan timbul masalah seperti kesulitan mencari dan membuat laporan data penjualan apabila sewaktu-waktu diperlukan.

Jadi untuk itu apalagi kalau terjadi bencana alam seperti banjir, gempa dan kebakaran, data tersebut sewaktu waktu bisa hilang dan rusak serta terbakar tak bersisa. Apalagi kalau cuaca sedang tidak menentu, kadang hujang tiba-tiba panas. Sehingga membuat kerupuk sagu menjadi kembang atau proses penjemurannya bisa memakan waktu yang lama dan berhari hari dan membuat kerupuk sagu tidak bisa dimakan dan terbuang, sehingga penjualannya menjadi rugi. Untuk itu diperlukan suatu rancangan sistem informasi yang lebih efektif guna mengatasi permasalahan dalam pengolahan dan penyampaian informasi. Penggunaan sistem informasi data penjualan pemasaran merupakan solusi yang tepat dan efektif karena bisa diketahui dan dilihat oleh masyarakat luas.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Mendapatkan data atau informasi dengan cara :

a) Observasi

Yaitu melakukan secara langsung di tempat penelitian untuk mengetahui secara jelas dan terinci setiap permasalahan yang ada.

b) Wawancara (Interview)

Metode ini dilakukan memperoleh informasi atau data yang diinginkan yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung dengan Masyarakat dan Kepala Desa Pulau Banjar Kari.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau otobiografi. Dokumen biasanya dibagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dalam hal ini, data-data diperoleh dari setiap kegiatan ekonomi masyarakat maupun pengelola BUMDes Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Penelitian Laboratorium (Laboratory Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dalam pembuatan program yang dirancang dengan menggunakan data-data valid maupun tidak valid agar kelemahan program dapat diketahui dan dapat di perbaiki sebelum dipergunakan pada instansi yang bersangkutan dengan menggunakan software bahasa pemrograman PHP MySql dan menggunakan peralatan komputer (*Hardware* dan *Software*).

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka atau sketsa didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian.

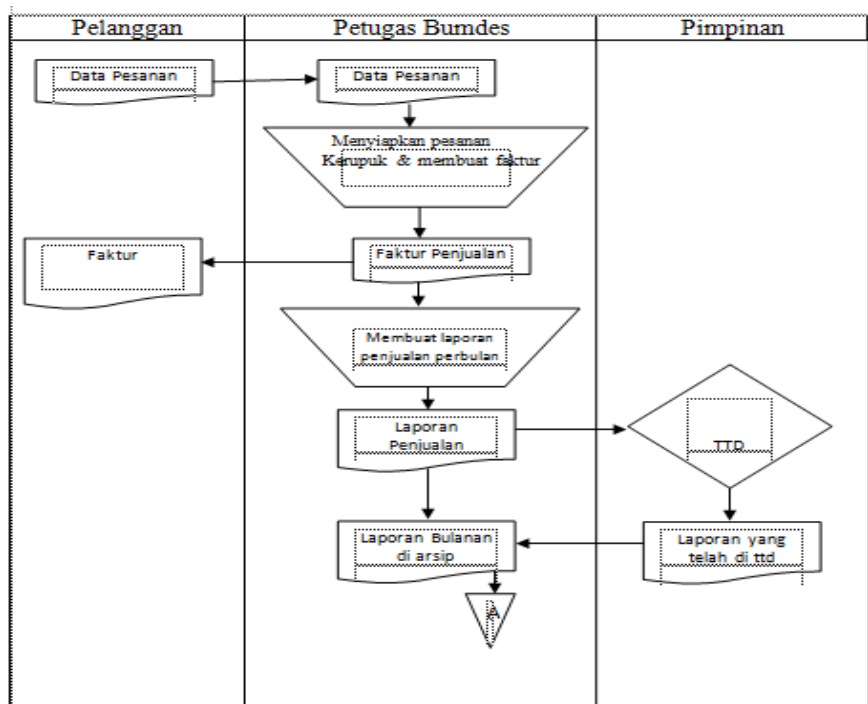


Gambar 1. Rancangan Penelitian

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

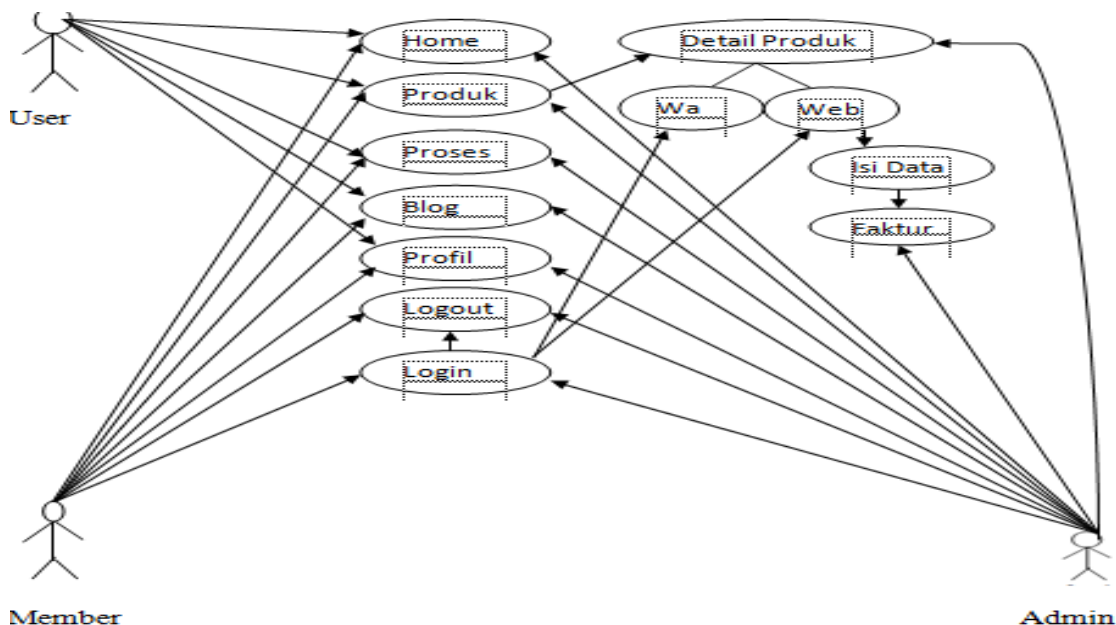
Secara singkat alur sistem yang sedang berjalan pada Bumdes usaha kerupuk sagu ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

3.2 Use Case Diagram

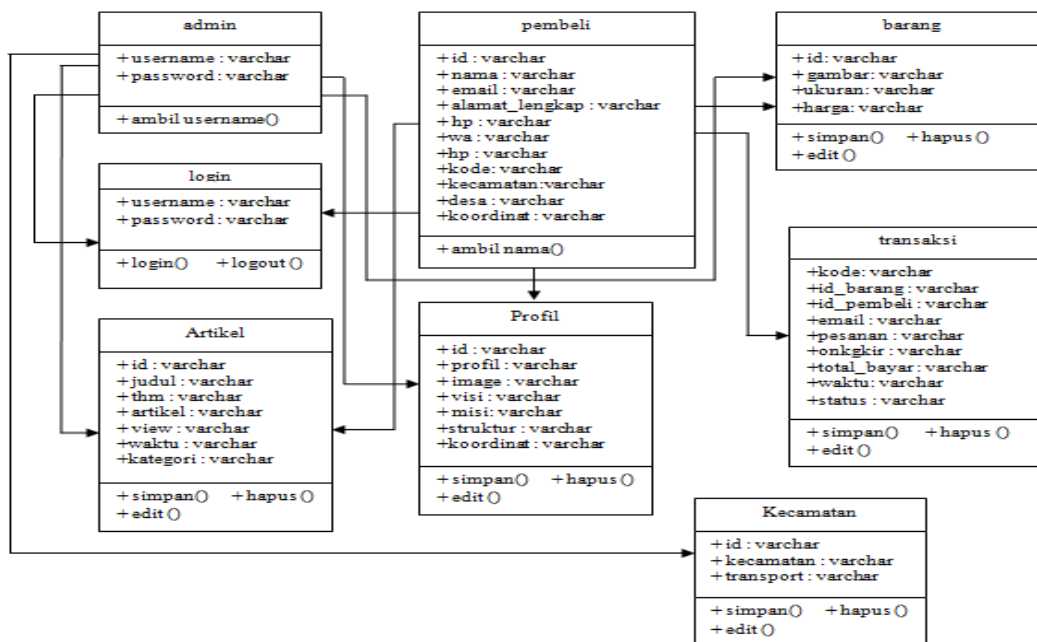
Dalam diagram ini digambarkan bagaimana Actor (Admin dan User) berintegrasi dengan sistem. *Use case diagram* Sistem Informasi Bumdes Usaha Kerupuk Sagu Di Desa Pulau Banjar Kari digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Use Case Diagram

3.3 Class Diagram

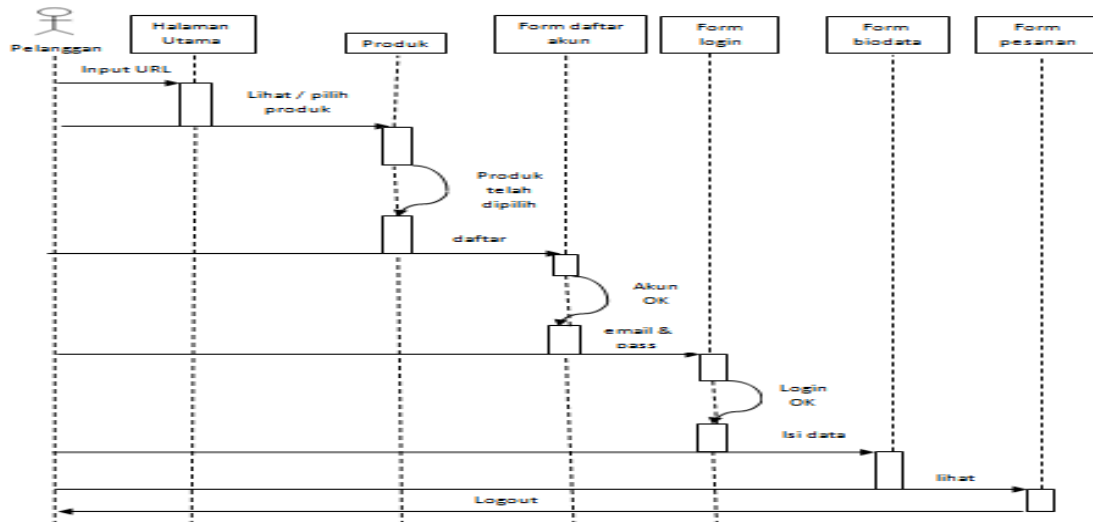
Class diagram mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terdapat diantara mereka. Class diagram Sistem Informasi Bumdes Usaha Kerupuk Sagu Di Desa Pulau Banjar Kari sebagai berikut.



Gambar 4. Class Diagram

3.4 Sequence Diagram

Berikut ini suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Sequence diagram pelanggan membeli kerupuk adalah sebagai berikut:



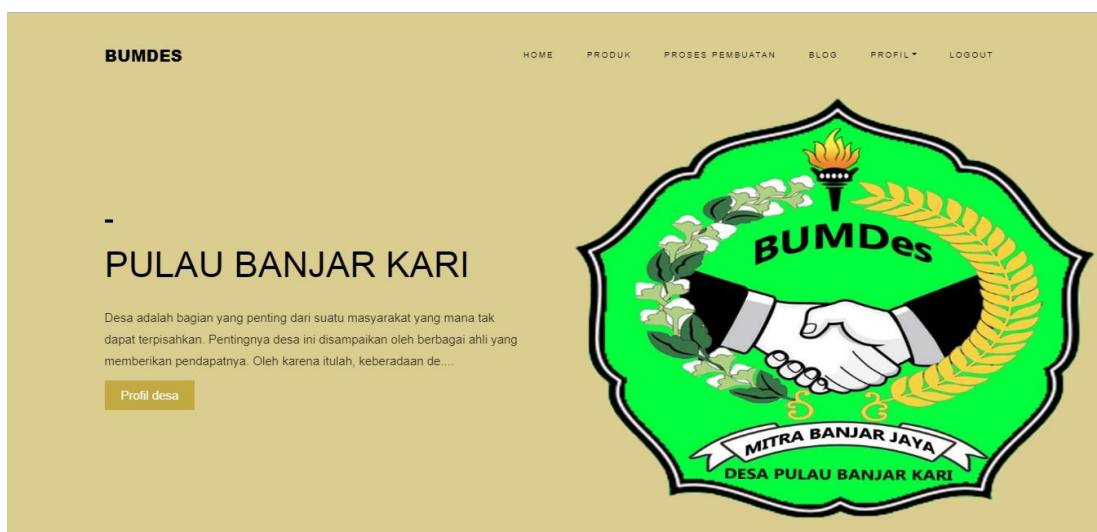
Gambar 5. Sequence Diagram

3.5 Implementasi Program

Setelah diimplementasikan maka dilakukan pengujian terhadap sistem dan dilihat kekurangan-kekurangan pada aplikasi untuk pengembangan sistem selanjutnya. Implementasi merupakan tahap penerapan hasil perancangan menggunakan alat bantu yang telah direncanakan.

1. Tampilan Menu Utama User

Halaman utama *user* pada sistem informasi Bumdes usaha kerupuk sagu Pulau Banjar Kari muncul setelah pengguna memasukkan alamat *homepage* pada *web browser* seperti pada gambar berikut :

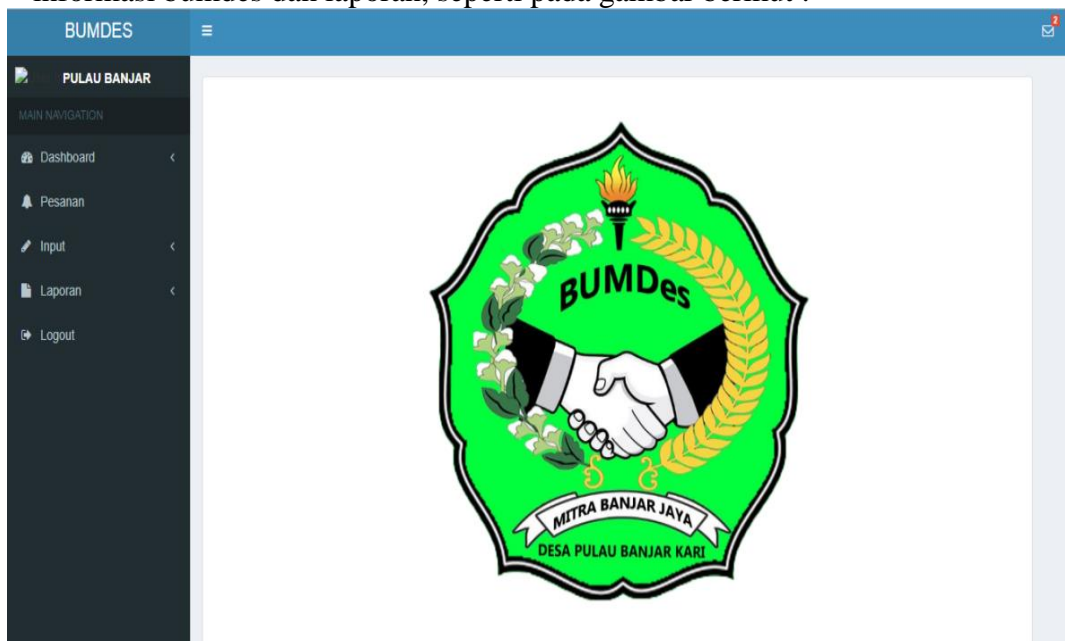


Gambar 6. Tampilan menu utama *user*



2. Tampilan Menu Utama Admin

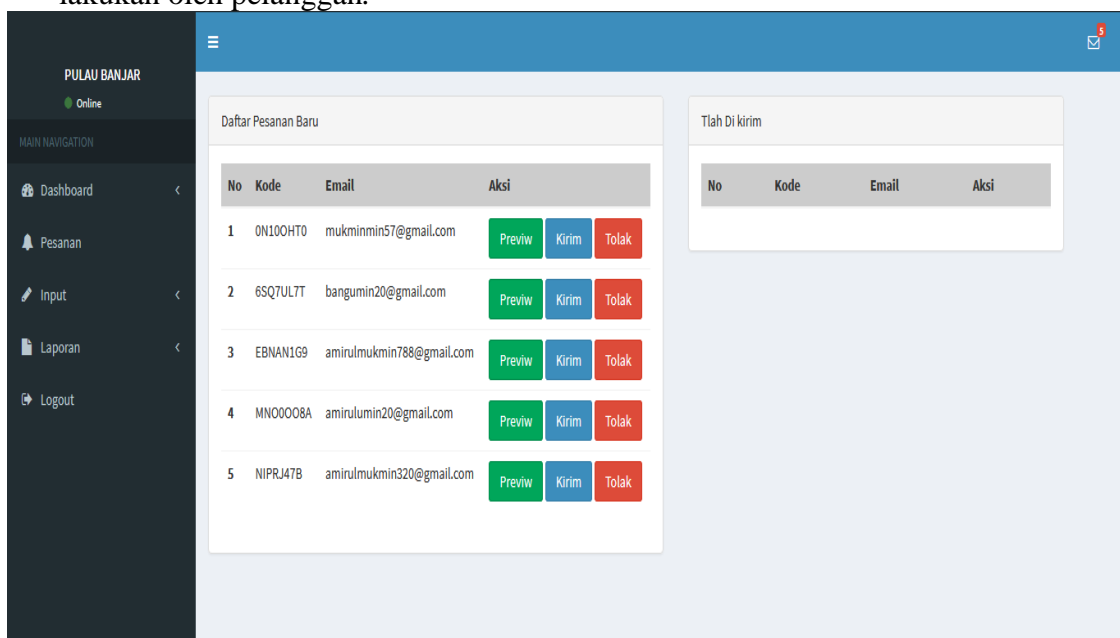
Pada halaman admin terdapat 3 menu utama admin yaitu notifikasi pesanan, input informasi bumdes dan laporan, seperti pada gambar berikut :



Gambar 7. Tampilan menu utama admin

3. Tampilan pesanan masuk

Tampilan ini akan menampilkan tentang dari hasil input pemesanan kerupuk yang dilakukan oleh pelanggan.



Gambar 8. Tampilan pesanan masuk

4. Tampilan Data Pelanggan

Tampilan ini akan menampilkan tentang data pelanggan yang membeli kerupuk.



| No | Nama Pembeli | email | Alamat | No Hp |
|----|--------------|---------------------------|--|--------------|
| 1 | mukmin | amirulmukmin320@gmail.com | CERENTI, sikakak, jalan sikakak | 081363002331 |
| 2 | kulo | mukminmin57@gmail.com | CERENTI, sikakak, jalan lintas rengat | 081363002331 |
| 3 | gfdsgdfds | bangumin20@gmail.com | CERENTI, sikakak, jalan lintas siakaka | 081363002331 |
| 4 | febri haswan | amirulmukmin788@gmail.com | CERENTI, sikakak, jalan sikakak | 081363002331 |
| 5 | amin | mukminmin57@gmail.com | HULU KUANTAN, pulau busuk, jalan simpang pulau busuk | 081363002331 |
| 6 | dido | bangumin20@gmail.com | PANGEAN, sako, jalan sako | 081363002331 |

Gambar 9. Tampilan data pelanggan

5. Tampilan *output* laporan Transaksi

Tampilan ini akan menampilkan mengenai laporan transaksi penjualan kerupuk.

| No | Kode | Ukuran Kerupuk | Nama Pembeli | email | Alamat | No Hp | Jenis Pesanan | Biaya Transportasi Pengiriman | Total Bayar | Date |
|----|----------|----------------|--------------|---------------------------|--|--------------|---------------|-------------------------------|-------------|---------------------|
| 1 | ERT93JD6 | 2 Kg | mukmin | amirulmukmin320@gmail.com | CERENTI, sikakak, jalan sikakak | 081363002331 | Digoreng | 50000 | 75000 | 2019-09-04 10:07:33 |
| 2 | Q9DEBQ87 | 2 Kg | kulo | mukminmin57@gmail.com | CERENTI, sikakak, jalan lintas rengat | 081363002331 | Digoreng | 50000 | 75000 | 2019-09-04 10:31:05 |
| 3 | H88B3379 | 2 Kg | gfdsgdfds | bangumin20@gmail.com | CERENTI, sikakak, jalan lintas siakaka | 081363002331 | Digoreng | 50000 | 75000 | 2019-09-04 10:10:35 |
| 4 | R31Q3ABC | 2 Kg | febri haswan | amirulmukmin788@gmail.com | CERENTI, sikakak, jalan sikakak | 081363002331 | Digoreng | 50000 | 75000 | 2019-09-04 10:24:25 |
| 5 | M7S69T65 | 1 Kg | amin | mukminmin57@gmail.com | HULU KUANTAN, pulau busuk, jalan simpang pulau busuk | 081363002331 | Digoreng | 0 | 15000 | 2019-09-04 10:04:37 |

Gambar 10. Tampilan output laporan transaksi



6. Tampilan Output Laporan Barang

| No | Ukuran | Harga | Gambar |
|----|-----------------------------------|---------------|--------|
| 1 | 1 Kg Kerupuk Sagu "Mentah/Goreng" | Rp. 15.000,00 | |
| 2 | 2 Kg Kerupuk Sagu "Mentah/Goreng" | Rp. 25.000,00 | |
| 3 | 3 Kg Kerupuk Sagu "Mentah/Goreng" | Rp. 30.000,00 | |

Gambar 11. Tampilan output Laporan Barang

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan kegiatan penelitian yang mendapatkan ide untuk membuat sebuah rancang bangun sistem informasi pengelolaan bumdes usaha kerupuk sagu di desa pulau banjar kari. Penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan Bumdes usaha kerupuk sagu ini dapat memudahkan pelanggan untuk memesan kerupuk sagu via online dan pelanggan juga bisa melihat informasi yang disediakan oleh pihak Bumdes pada website tersebut.
2. Dengan adanya sistem ini dapat mengatasi pengolahan data menjadi lebih baik dari sebelumnya, jika sebelumnya data disimpan dalam bentuk arsip dengan adanya sistem ini data bisa di simpan di database dengan demikian resiko kehilangan dan kerusakan data dapat diminimalisir.

4.2 Saran

Agar tujuan efektifitas dan efisiensi kerja dapat tercapai, maka berikut ini penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Tersedianya sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
2. Pengembangan sistem dengan menambahkan fitur-fitur lain seperti fitur berita, agenda dan lain sebagainya agar sistem ini dapat dipergunakan dan bekerja dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hakim 1, Ekonomi Pembangunan (Yogyakarta: Ekonomis Kampus Fakultas Ekonomi UII,2010), Cet ke-2



- Abdul Manan, Teori & Praktek Ekonomi Islam (Yogyakarta : PT. Amanah Bunda Sejahtera, 2012)
- Adiwarman, Karim, Ekonomi Mikro Islam, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Ambarriani, A Susty, 2010, Manajemen Biaya Dengan tekanan Strategik, Jilid Ke-2, Jakarta: Salemba Empat.
- Sukasmanto. 2014. Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan Bum Desa. Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD). Yogyakarta.
- Putra, Surya Anom. 2015. Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta.